



**Penerapan Media Tiktok pada Pembelajaran Mengungkapkan Nilai
Keteladanan Toko dalam Teks Biografi Siswa**
*The Application of Tiktok Media in Learning to Reveal Toko's exemplary Values
in Student Biography Texts*

¹*Seranius Ray Pascal, ²Albertus Purwaka, & ³Yuliati Eka Asi

¹Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

²Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

³Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang memberikan efek-efek spesial untuk video berdurasi pendek sehingga terlihat menarik dan ditonton oleh siapa saja selama masih memiliki jaringan internet. Jika semakin unik video yang dibagikan, maka semakin banyak pula yang ingin melihat video tersebut. Tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama aplikasi tiktok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi tiktok menarik minat peserta didik karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Terakhir, aplikasi tiktok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya pegawai. Hal ini dapat ditarik hipotesis bahwa aplikasi tiktok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, karena aplikasi tiktok dekat dengan peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dipublikasi

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan guru, dapat diketahui bahwa sebelumnya, guru belum pernah mendengar tentang media tiktok, jadi baru kali ini beliau mengetahui media tiktok dapat dijadikan sebuah metode di dalam pembelajaran, khususnya teks biografi. Setelah melihat hasil dari media tiktok dalam pembelajaran teks biografi, guru dapat melihat keunggulan/kelebihan dari metode tersebut, yaitu peserta didik jadi termotivasi dalam mencari jawaban untuk kelompoknya masing-masing. Guru pun juga tertarik untuk menggunakan media tiktok pada materi yang akan datang.

Kata kunci: Media Tiktok, Teks Biografi Siswa

ABSTRACT

Tiktok is an application that provides special effects for videos of short duration so that they look attractive and are watched by anyone as long as they still have an internet network. The more unique the video that is shared, the more people want to see the video. Tiktok can be used as an effective learning medium. First, the tiktok application meets the learning needs of students. The two tiktok applications attract students' interest because they are up to date, and have many features that can be implemented in learning. Finally, the tiktok application is equivalent to the development of maturity and experience as well as the characteristics of students who are millennial generations, who are attached and close to the digital world, especially employees. It can be hypothesized that the tiktok application meets the criteria of a good learning media, because the tiktok application is close to students, especially in learning Indonesian language and literature.

*e-mail :

safitri965@gmail.com

Based on the results of the interview analysis with the teacher, it can be seen that before, the teacher had never heard of tiktok media, so this was the first time he knew that tiktok media could be used as a method in learning, especially biographical texts. After seeing the results of tiktok media in learning biographical texts, the teacher can see the advantages/advantages of this method, namely students are motivated to find answers for their respective groups. Teachers are also interested in using tiktok media in future material.

Keywords: Tiktok Media, Student Biography Text

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam prosesnya saling memengaruhi antara guru dan peserta didik. Berhasilnya pembelajaran yang berkualitas jika sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social (Sulasih, 2021). Guru sebagai seorang yang profesional harus bisa menjadi pengelola kelas yang baik. Salah satu kendala utama guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah keterbatasan media pendukung yang berbasis internet dan multimedia.

Seiring berjalannya waktu teknologi diprediksi akan selalu meningkat sesuai kebutuhan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Daryanto (2012: 3) mengungkapkan bahwa dampak perkembangan iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tiga orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 6 Palangkaraya ditemui masih menerapkan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran secara terus menerus. Keadaan proses pembelajaran seperti ini mengakibatkan peserta didik jenuh dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya teks biografi. Selama ini kualitas pembelajaran dalam aspek teks biografi pada peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari peserta didik.

Sementara itu, faktor yang berasal dari peserta didik meliputi kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam aspek kompetensi teks biografi. Peserta didik belum mampu mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi secara detail, peserta didik merasa kebingungan harus menulis apa dan harus mulai

dari apa. Peserta didik belum dapat menyusun kalimat dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Peserta didik belum memerhatikan kaidah kebahasaan dalam kepenulisan.

Masalah-masalah yang muncul dalam pembelajaran mengungkapkan nilai keteladanan tokoh teks biografi membutuhkan penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran baik kualitas proses maupun kualitas hasil. Berkaitan dengan hal tersebut, guru bahasa Indonesia dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pembelajaran. Metode tersebut dapat dilakukan melalui media pembelajaran.

Aplikasi media sosial tiktok memiliki berbagai fitur sehingga bisa didesain semenarik mungkin sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki empat keterampilan di antaranya keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Aplikasi media sosial tiktok menjadi media yang cocok dan interaktif bagi peserta didik (Aji dan Setiyadi, 2020). Hal ini dapat ditarik hipotesis bahwa aplikasi tiktok memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, karena aplikasi tiktok dekat dengan peserta didik khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang memberikan efek-efek spesial untuk video berdurasi pendek sehingga terlihat menarik dan ditonton oleh siapa saja selama masih memiliki jaringan internet. Jika semakin unik video yang dibagikan, maka semakin banyak pula yang ingin melihat video tersebut. Tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama aplikasi tiktok memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Kedua aplikasi tiktok menarik minat peserta didik karena

keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Terakhir, aplikasi tiktok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya pegawai.

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian memerlukan suatu rancangan penelitian yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan dan valid. Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode merupakan cara yang digunakan untuk membahas dan meneliti masalah. Adapun penetapan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek (Arikunto, 2007: 207). Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experimental Designs* dalam mengumpulkan data di lapangan. Desain ini menentukan pengaruh perlakuan dengan hanya membandingkan rata-rata hasil tes akhir antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau kelas pembanding (Sanjaya, 2013: 104). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes (Sugiyono, 2007: 59). Penelitian ini adalah penerapan media tiktok pada pembelajaran mengungkapkan nilai keteladanan dalam teks biografi pada peserta didik kelas X semester II tahun pembelajaran 2021/2022 SMA Negeri 6 Palangkaraya yang meliputi gambaran aktivitas peserta didik, aktivitas guru, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks biografi. Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah

peserta didik kelas X semester II tahun pembelajaran 2021/2022 SMA Negeri 6 Palangkaraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media tiktok terhadap pembelajaran teks biografi pada peserta didik kelas X yang sudah diterapkan pada kelas eksperimen. Sampel yang diambil dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa media tiktok. Setelah melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas X MIPA 2 dan X MIPA 1, peneliti memperoleh hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa data berdistribusi tidak normal, karena hasil perhitungan lebih besar dari L_{tabel} 0,05.

Varian sampel-sampel terbukti homogen dengan hasil uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,96 < 2,38$, maka H_0 diterima. Jadi, kedua distribusi populasi adalah mempunyai varians yang sama atau homogen. Nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata posttest kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen sebesar 91,13, sementara nilai rata-rata posttest di kelas kontrol sebesar 65. Jadi nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu $91,13 > 65$. Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Mann Whitney, diketahui bahwa nilai statistik uji Z lebih besar dari nilai Z_{tabel} (0,05) yaitu $5,62 > 1,96$.

Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

media tiktok terhadap pembelajaran teks biografi pada peserta didik kelas X di SMAN 6 Palangkaraya tahun pembelajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan media tiktok dalam pembelajaran teks biografi peserta didik memiliki dampak yang positif yaitu terlihat dari perbedaan nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti mengamati suasana kelas pada saat pelaksanaan penelitian. Suasana kelas pada saat pembelajaran teks biografi ketika diberikan perlakuan berupa media tiktok sangat bersemangat sekali. Seluruh peserta didik sangat fokus ketika peneliti menjelaskan tentang biografi dengan media tiktok, dan peserta didik juga bertanya mengenai materi yang menurut mereka belum jelas. Ketika media tiktok diterapkan, peserta didik sangat antusias.

Berdasarkan pengamatan di kelas, peneliti juga dapat mengetahui bahwa jiwa kompetitif para peserta didik tersebut ternyata sangat tinggi. Semua terlihat ketika mereka benar-benar berusaha untuk melindungi kelompoknya agar tidak dapat dikalahkan. Bahkan ada kelompok yang cepat sekali dalam mencari dan menjawab soal dari teks biografi yang telah dibagikan dan yang sudah ditayangkan di video sebelum media tiktok dimulai.

Meskipun tetap saja ada beberapa peserta didik yang terlihat mencoba untuk curang. Tapi dari hal tersebut dapat menjadi catatan juga bagi pengajar untuk selalu waspada dan memperhatikan setiap gerak-gerik peserta didik dari masing-masing kelompok, karena biar bagaimanapun kejujuran tetap yang paling penting dan harus ditanamkan kepada peserta didik, dan memang agak sulit saat harus mengawasi lebih dari 30 peserta didik.

Terlihat bahwa media tiktok ini dapat meningkatkan suasana belajar yang lebih bersemangat dan aktif untuk peserta didik. Metode media tiktok tersebut tidak hanya menciptakan suasana belajar yang aktif dan

menyenangkan saja, tapi juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik dalam mengulang kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Hasilnya pun terlihat dari nilai rata-rata yang lebih tinggi di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

sangat berpengaruh positif bukan hanya pada segi kognitif peserta didik tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik belajar untuk menghargai kejujuran, peserta didik belajar tentang keuletan dan kerja keras dalam mencapai tujuan, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman satu kelompok, berkomunikasi dengan kelompok lawan. media tiktok juga dapat membentuk jiwa kompetitif peserta didik dan kreativitas dalam menyusun strategi untuk memenangkan media tiktok.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X dengan memberi kuesioner agar hasil hipotesis statistik menjadi lebih valid dengan pendapat guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis wawancara dengan guru, dapat diketahui bahwa sebelumnya, guru belum pernah mendengar tentang media tiktok, jadi baru kali ini beliau mengetahui media tiktok dapat dijadikan sebuah metode di dalam pembelajaran, khususnya teks biografi. Setelah melihat hasil dari media tiktok dalam pembelajaran teks biografi, guru dapat melihat keunggulan/kelebihan dari metode tersebut, yaitu peserta didik jadi termotivasi dalam mencari jawaban untuk kelompoknya masing-masing. Guru pun juga tertarik untuk menggunakan media tiktok pada materi yang akan datang.

KESIMPULAN

Penerapan media tiktok pada pembelajaran mengungkapkan nilai keteladanan tokoh dalam teks biografi

dilaksanakan secara tatap muka dengan sub materi mengenai Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang dimulai dari Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam teks biografi, Menyusun jadwal, monitoring, menyelesaikan kegiatan mengungkapkan nilai juang tokoh dalam biografi. Penerapan media tiktok ini dilaksanakan oleh guru dengan baik, hal ini berdasarkan hasil penilaian aktivitas guru yang mendapatkan nilai rata-rata 84,75 dan aktivitas siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 91,36, hasil ini menunjukkan aktivitas siswa dan guru berada dikualifikasi baik.

Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menemukan nilai juang biografi oleh siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media tiktok dan kelompok kontrol yang tidak mendapat pembelajaran dengan menggunakan media tiktok pada pembelajaran mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi. Perbedaan kemampuan mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t postes kelompok eksperimen dan postes kelompok kontrol yaitu hasil penghitungannya yang menunjukkan bahwa skor hitung lebih besar dari skor tabel ($t_h: 4,711 > t_t: 1,980$) pada taraf signifikansi 5% dan db 70 dari 36 siswa.

Siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media tiktok dalam mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi lebih bagus dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media tiktok..

Terdapat Pengaruh bahwa Penggunaan media tiktok dalam pembelajaran mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media tiktok. Keefektifan penggunaan media tiktok terhadap kemampuan mengungkapkan nilai

keteladanan tokoh biografi ditunjukkan dengan hasil uji scheffe, yaitu F_{hitung} lebih besar daripada skor F_{tabel} ($F_h: 22,194 > F_t: 3,98$) dengan db 70 pada taraf signifikansi 5% dari 36 siswa. Dengan demikian, hasil uji scheffe tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengungkapkan nilai keteladanan tokoh biografi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media tiktok dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tiktok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho dan Setiyadi, Dwi Bambang Patut. 2020. Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Jurnal Metafora*, Vol. VI, No. 2, 2020, h. 149.
- Aqib, Zainal. 2011. Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa. Bandung. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran Edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers.
- Darmawan, S. L. 2013. Promoting Students' Explicit Information Skill In Reading. *Comprehension Through Graphic Organizers. Premise Journal: ISSNOnline: 2442-482x, ISSN Printed: 2089-3345*, 2(2), 112–118.
- <https://doi.org/10.24127/pj.v2i2.684>Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Fuad, Z. 2011. Menulis Biografi. Jawa Timur: Garuda Mas Sejahtera.
- Hapitri, Tantri. 2017. Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi pada Nilai yang Dapat Diteladani dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition pada Peserta didik Kelas X SMAN Negeri I parongpong Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung, 2017), hlm.20.

TUNAS

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

- Hasan, Muhammad dkk, 2021. Media Pembelajaran. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Hindun. 2018. Pembelajaran Mendongeng sebagai Sarana Mengembangkan Nilai-Nilai Profetik dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42663>). Diakses tanggal 9 Februari 2022.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran, Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Loren, F. T. A. 2017. The Use Of Learning Media On Listening Skill In Teaching Indonesian To Speakers Of Other Language (TISOL). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24036/ld.v11i1.7625>
- Sulasih. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Tematik Tema Persatuan Dalam Perbedaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VI. *Tunas : Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 82–89.